

**PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMEDIASI PENGARUH
STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN
LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

PUTU AYU INTAN PERMATA PUTRI

NIM: 1406205025

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana
Denpasar
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal,
Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan
Pada Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia

Nama : Putu Ayu Intan Permata Putri

NIM : 1406205025

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh Pembimbing, serta
diuji pada tanggal 13 Desember 2017.

Tim Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Ida Bagus Anom Purbawangsa, SE., MM

2. Sekretaris : Drs. I Putu Yadnya, MM

3. Anggota : Anak Agung Ayu Sriathi, SE., MM

Mengetahui,

Pembimbing

Ketua Jurusan Manajemen

Dr. I Gst Ayu Ketut Giantari.,SE.,M.Si

Dr. Ida Bagus Anom Purbawangsa, SE.,
MM

NIP.19620922 198702 1 002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur plagiasi, saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Denpasar, 13 Desember 2017

Mahasiswa

Putu Ayu Intan Permata Putri

1406205025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya, skripsi yang berjudul **“Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia”** dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. I Nyoman Mahaendra Yasa, SE., M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana atas fasilitas yang diberikan kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
2. Ibu Prof. Dr. Ni Nyoman Kerti Yasa, SE., M.S, sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana atas arahan dan masukan selama penulis menempuh perkuliahan.
3. Ibu Dr. I Gusti Ayu Ketut Giantari, SE., M.Si dan Bapak Agoes Ganesha Rahyuda Ph.D, masing – masing sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana atas arahan, masukan dan motivasi selama penulis menempuh perkuliahan.
4. Ibu Anak Agung Ayu Sriathi, SE., MM, sebagai Pembimbing Akademik atas waktu, bimbingan, masukan serta motivasinya selama penulis menempuh perkuliahan.

5. Bapak Dr. Ida Bagus Anom Purbawangsa, SE., MM, sebagai dosen pembimbing atas waktu, bimbingan, masukan serta motivasinya selama penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. I Putu Yadnya, MM, sebagai dosen pembahas atas waktu, bimbingan, masukan serta motivasinya selama penyelesaian skripsi ini.
7. Dosen-dosen yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana atas segala ilmu, pengalaman, masukan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi dan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
8. Keluarga tercinta Bapak I Wayan Gede Ari Putra, Ibu Ni Wayan Eka Dewi Saputri, Adik I Made Bagus Indra Shappira, dan keluarga besar atas dukungan dan doanya yang tulus dan tiada hentinya selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
9. Teman – teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan dan motivasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Meskipun demikian, penulis tetap bertanggung jawab terhadap semua isi skripsi. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Denpasar, Desember 2017

Penulis

Judul : Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia

Nama : Putu Ayu Intan Permata Putri

NIM : 1406205025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran profitabilitas dalam memediasi pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sub sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2015 yang berjumlah 6 perusahaan. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik sensus. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2012 – 2015 berjumlah 5 perusahaan, sehingga sampel penelitian adalah 5 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dan uji Sobel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas masing-masing berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas masing – masing tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : struktur modal, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, profitabilitas, nilai perusahaan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Kegunaan Penelitian.....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
 BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
2.1 Landasan Teori dan Konsep.....	16
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	16
2.1.2 Struktur Modal	18
2.1.3 Pertumbuhan Perusahaan	22
2.1.4 Likuiditas	24
2.1.5 Profitabilitas	24
2.2 Kerangka Konseptual	27
2.3 Hipotesis Penelitian.....	28
2.3.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas.....	28
2.3.2 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas	29
2.3.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas	30
2.3.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	31
2.3.5 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	32
2.3.6 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	32
2.3.7 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	33
2.3.8 Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	34

2.3.9	Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	35
2.3.10	Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	36
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Desain Penelitian	38
3.2	Lokasi Penelitian	38
3.3	Objek Penelitian	38
3.4	Identifikasi Variabel	39
3.5	Definisi Operasional Variabel	39
3.6	Jenis dan Sumber Data	41
3.7	Populasi, Sampel dan Metode Penentuan Sampel	41
3.8	Metode Pengumpulan Data	42
3.9	Teknis Analisis Data	42
3.9.1	Uji Asumsi Klasik	42
3.9.2	Analisis Jalur	44
3.9.3	Pengujian Hipotesis	47
BAB IV	DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
4.1	Gambaran Umum Wilayah Penelitian	51
4.1.1	Profil Perusahaan Sampel	52
4.2	Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	55
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	57
4.2.3	Hasil Analisis Jalur	63
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	73
4.3.1	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas	73
4.3.2	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas	74
4.3.3	Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas	75
4.3.4	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	75
4.3.5	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	76
4.3.6	Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	76
4.3.7	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	77
4.3.8	Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	78
4.3.9	Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	79
4.3.10	Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	80
4.4	Implikasi Hasil Penelitian	81
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan	83

5.2	Saran	85
DAFTAR RUJUKAN		86
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....		92

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1.1	Perkembangan Penjualan Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012 – 2015.....	10
4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	55
4.2	Hasil Uji Normalitas Substruktur I.....	57
4.3	Hasil Uji Normalitas Substruktur II.....	58
4.3	Hasil Uji Autokorelasi Substruktur I.....	59
4.5	Hasil Uji Autokorelasi Substruktur II.....	59
4.6	Hasil Uji Multikolinieritas Substruktur I.....	60
4.7	Hasil Uji Multikolinieritas Substruktur II.....	60
4.8	Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total	67
4.9	Hasil Regresi Substruktur I.....	68
4.10	Hasil Regresi Substruktur II	68

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
1.1	Persentase Penduduk Perkotaan yang Memiliki atau Menguasai Telepon Seluler Pada Tahun 2012 – 2015.....	9
1.2	Persentase Penduduk Pedesaan yang Memiliki atau Menguasai Telepon Seluler Pada Tahun 2012 – 2015.....	9
2.1	Kerangka Konseptual.....	28
3.1	Model Jalur Hubungan Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Likuiditas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	45
4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas Substruktur I.....	62
4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas Substruktur II.....	62
4.3	Diagram Jalur Hubungan Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	66

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Gambar	Halaman
1	Data Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015	92
2	Data Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015	93
3	Data Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015.....	94
4	Data Likuiditas Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015	95
5	Data Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015	96
6	Hasil Uji Statistik Deskriptif	97
7	Hasil Uji Normalitas	98
8	Hasil Uji Autokorelasi	99
9	Hasil Uji Multikolinieritas	100
10	Hasil Uji Heteroskedastisitas	101
11	Hasil Uji Regresi.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendirian sebuah perusahaan umumnya memiliki dua tujuan yaitu tujuan ekonomis dan tujuan sosial. Upaya perusahaan untuk menciptakan keuntungan dan pelanggan merupakan contoh tujuan ekonomis perusahaan. Tujuan sosial berkaitan dengan perhatian perusahaan terhadap keinginan investor, karyawan, pemasok dan masyarakat. Perusahaan yang memiliki tujuan memperoleh keuntungan akan fokus pada kegiatan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang sudah *go public* tujuan utamanya adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2011:8).

Nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang bersedia dibayar oleh calon investor ketika perusahaan tersebut akan dijual (Wiagustini, 2014:9). Namun berbeda bagi perusahaan yang *go public*, nilai perusahaan dapat dicerminkan melalui harga saham. Nilai perusahaan dengan harga saham memiliki hubungan yang positif. Semakin tinggi harga saham akan mengakibatkan nilai perusahaan juga semakin tinggi. Harga saham yang semakin tinggi akan membuat keuntungan yang diperoleh investor semakin tinggi pula. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa semakin tinggi harga saham yang dibeli oleh investor maka investor tidak hanya akan memperoleh dividen dari pihak perusahaan tetapi

investor juga akan memperoleh *capital gain* jika menjual saham yang mereka miliki. Peningkatan permintaan saham menjadi daya tarik bagi investor karena hal tersebut mengindikasikan nilai perusahaan juga akan meningkat. Kepercayaan pasar terhadap perusahaan akan meningkat bila nilai perusahaan tinggi. Pasar juga akan percaya pada prospek perusahaan di tahun mendatang.

Terdapat banyak alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Salah satunya yang sering digunakan adalah *price to book value* (PBV) yang merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar saham. *Price to book value* (PBV) dapat menunjukkan sejauh mana upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan relatif dengan besarnya dana yang telah diinvestasikan. *Price to book value* (PBV) mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston, 2011:11). Peningkatan *price to book value* (PBV) menunjukkan peningkatan kemakmuran para pemegang saham yang merupakan tujuan utama dari perusahaan *go public*.

Nilai *price to book value* (PBV) dapat membantu investor untuk memperkirakan saham perusahaan tersebut dalam kondisi *under value* atau *over value* sehingga investor dapat mengambil keputusan yang tepat. *Under value* merupakan suatu kondisi dimana nilai pasar saham lebih rendah dari nilai sewajarnya. Pada kondisi *under value* investor dianjurkan membeli saham dan tidak menjual sahamnya karena harga saham pada saat ini rendah. Saat kondisi *over value* berarti nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai sewajarnya. Pada kondisi seperti ini investor dapat mengambil keputusan untuk menjual sahamnya

karena harga saham pada saat ini tergolong mahal. Terdapat banyak faktor yang memengaruhi naik turunnya nilai perusahaan diantaranya profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas.

Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Esensi *trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Sejauh lebih besarnya manfaat yang timbul maka tambahan hutang masih diperbolehkan. Apabila pengorbanan yang timbul sudah lebih besar maka tambahan hutang tidak diperbolehkan. Teori *trade-off* memprediksi hubungan positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan dengan asumsi keuntungan pajak masih lebih besar dari biaya tekanan *financial* dan biaya keagenan. Maka dari itu dapat diketahui bahwa penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya sampai pada titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan (Yunita dkk., 2014). Indikator struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibelanjai dari pihak kreditur. Makin tinggi rasio ini berarti makin besar dana yang diambil dari luar (Chaidir, 2015).

Penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti dan masih terdapat *research gap* sehingga variabel struktur modal layak untuk diteliti. Chaidir (2015) menyatakan bahwa struktur modal dengan indikator *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif

signifikan terhadap nilai perusahaan dengan indikator *price book value* (PBV). Prasetia dkk., (2014) menyatakan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Yunita dkk., (2014) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Riaz (2016) dan Winarto (2015) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan Kodongo *et al.*, (2015) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Mandalika (2016) menyatakan bahwa struktur modal tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan. Rustam (2013) menyatakan bahwa struktur modal dengan indikator *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan mengukur sejauh mana perusahaan mampu menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi bagi industri yang sama. Sudut pandang investor mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan adalah tanda bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan juga akan memengaruhi peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, sehingga nilai perusahaan dapat ditingkatkan (Rasyid, 2015). Indikator pertumbuhan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset yang tinggi akan menimbulkan fluktuasi nilai perusahaan, sehingga perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset yang tinggi mempunyai *dividend* yang tinggi (Chaidir, 2015).

Telah banyak dilakukan penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dan terdapat *research gap* sehingga layak untuk diteliti. Yunita dkk., (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Chaidir (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *price to book value* (PBV). Berbeda dengan Sudiani dan Ayu (2016) yang menyatakan bahwa pertumbuhan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Riaz (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Paminto *et al.*, (2016) juga menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Munawir dalam Rompas (2013) menyatakan bahwa likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang berjangka pendek dan tepat pada waktunya. Bila rasio likuiditas perusahaan semakin tinggi, hal itu menandakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya juga semakin tinggi begitupula sebaliknya. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi tentunya memiliki prospek yang baik kedepannya karena investor memiliki persepsi bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus sehingga dapat meningkatkan harga saham yang berarti meningkatkan nilai perusahaan juga. Indikator likuiditas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban – kewajiban lancar. Semakin besar rasio ini maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi jangka pendeknya (Rompas, 2013).

Telah banyak dilakukan penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dan masih terdapat *research gap* sehingga layak untuk diteliti. Rompas (2013) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian serupa juga ditemukan oleh Putra dan Vivi (2016). Berbeda dengan Mahendra dkk., (2012) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nurhayati (2013) menyatakan bahwa likuiditas dengan indikator *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sudiani dan Ayu (2016) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari kebijakan dan keputusan yang telah dipilih oleh manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan indikator *profit margin*, *basic earning power*, *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengetahui sejauh mana investasi di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor (Chaidir, 2015). ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik (Yunita dkk., 2014).

Telah banyak dilakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan namun masih terdapat *research gap* sehingga layak untuk diteliti. Sri dan Ary (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hermuningsih (2013) menyatakan bahwa

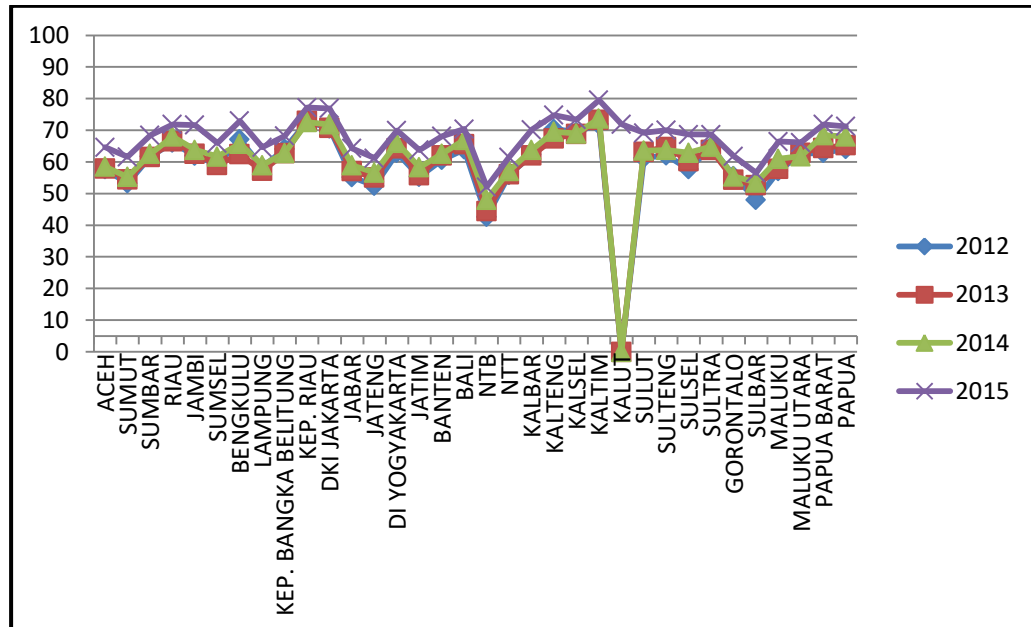
profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Riaz (2016) dan Winarto (2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Begitupula menurut Sudiani dan Ayu (2016) serta Paminto (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan Rustam (2013) menyatakan profitabilitas dengan indikator *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Chaidir (2015) juga menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan indikator *price to book value* (PBV).

Ketika struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas telah berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas diduga dapat menjadi mediator untuk pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan yang semula sudah positif menjadi lebih berpengaruh positif setelah adanya profitabilitas sebagai variabel mediasi. Hamidy dkk., (2015) dan Andrian (2012) menemukan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Putra dan Wiagustini (2013) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan semakin tinggi sehingga dapat menjadi sinyal positif bagi investor untuk membeli saham perusahaan. Pada saat permintaan akan saham semakin meningkat sementara ketersediaan saham tetap secara tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan.

Perkembangan sektor telekomunikasi selalu mengalami peningkatan sepanjang tahun. Sektor telekomunikasi memiliki peran penting dalam perekonomian global. Segala kegiatan ekonomi di belahan dunia menggunakan telekomunikasi sebagai infrastruktur pendukung utama kegiatan mereka. Sektor telekomunikasi merupakan sektor strategis bagi negara dengan estimasi pendapatan tidak kurang dari Rp 15 triliun. Besarnya jumlah pelanggan yaitu mencapai 300 juta orang menjadikan sektor telekomunikasi bukan hanya industri jasa tetapi telah menjadi industri primer. Sejak tahun 2012, sektor telekomunikasi terbukti berperan sebagai mesin penggerak ekonomi dengan pertumbuhan rata-rata di atas 10 persen sehingga pemerintahan Jokowi-JK menjadikan sektor ini sebagai *key enabler* sekaligus *economy pull factor* setidaknya selama satu atau dua dekade ke depan (Primanda, 2017).

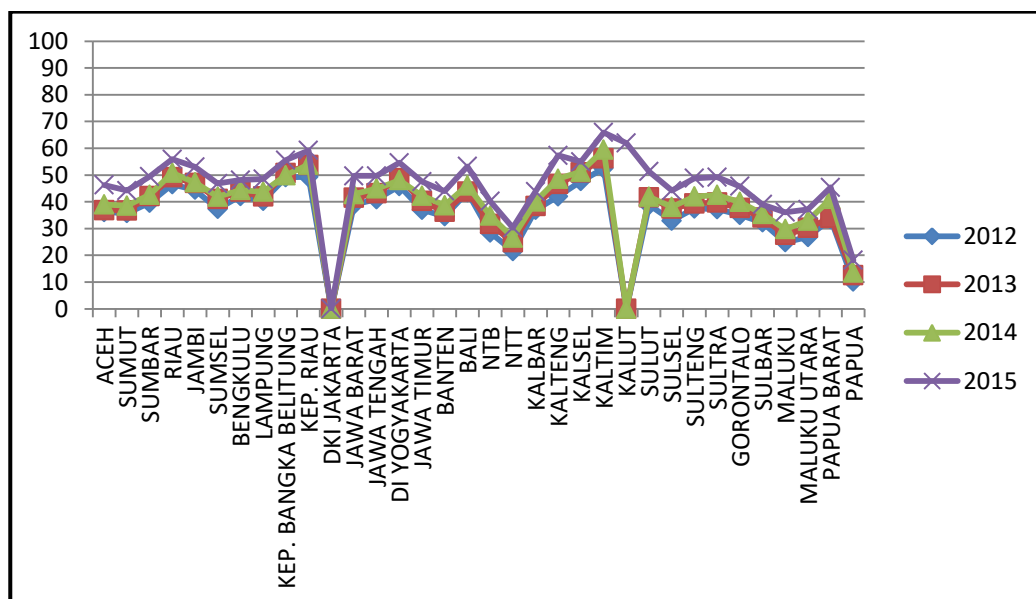
Salah satu faktor utama yang dapat mendukung perkembangan sektor telekomunikasi adalah penggunaan telepon seluler khususnya *smart phone*. Berikut ini disajikan grafik persentase penggunaan telepon seluler sepanjang tahun 2012 – 2015.

Gambar 1.1 Persentase Penduduk Perkotaan yang Memiliki atau Menguasai Telepon Seluler Pada Tahun 2012-2015



Sumber: www.bps.go.id, 2017

Gambar 1.2 Persentase Penduduk Pedesaan yang Memiliki atau Menguasai Telepon Seluler Pada Tahun 2012-2015



Sumber: www.bps.go.id, 2017

Gambar 1.1 dan Gambar 1.2 menggambarkan persentase penduduk Indonesia baik pedesaan maupun perkotaan yang memiliki telepon seluler sepanjang tahun 2012 hingga tahun 2015 selalu mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut menunjukkan permintaan pasar akan produk telekomunikasi juga semakin meningkat. Hal itu juga sejalan dengan perkembangan penjualan sub sektor telekomunikasi secara keseluruhan sepanjang tahun 2012 hingga tahun 2015 mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Perkembangan Penjualan Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Periode Tahun 2012-2015 (dalam Milyaran Rupiah)

No.	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-Rata Penjualan
		2012	2013	2014	2015	
1	BTEL	2.361	2.072	1.180	302	1.479
2	FREN	1.649	2.429	2.954	3.026	2.515
3	EXCL	20.970	21.265	23.460	22.876	22.143
4	ISAT	22.419	23.855	24.085	26.769	24.282
5	TLKM	77.143	82.967	89.696	102.470	88.069

Sumber: *www.idx.co.id (data diolah), 2017*

Peningkatan tersebut tentunya akan menjadi daya tarik bagi investor karena prospek sub sektor telekomunikasi terus maju sepanjang tahun. Pada Tabel 1 tidak semua perusahaan pada sub sektor telekomunikasi penjualannya mengalami peningkatan direntang tahun tersebut. Perusahaan Bakrie Telecom Tbk sepanjang tahun 2012 hingga tahun 2015 penjualannya selalu menurun. Perusahaan XL Axiata Tbk juga mengalami penurunan penjualan di tahun 2015. Penurunan penjualan tersebut juga diikuti oleh penurunan nilai perusahaan yang dicerminkan oleh nilai PBV. Perusahaan Bakrie Telecom Tbk sepanjang tahun 2012 hingga tahun 2015 memiliki nilai PBV yang selalu menurun bahkan minus.

Pada tahun 2015 perusahaan Bakrie Telecom Tbk memiliki nilai PBV -0,12. Begitu pula pada perusahaan XL Axiata Tbk di tahun 2015 nilai PBV turun dari 2,97 menjadi 2,21. Nilai perusahaan memiliki arti penting karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang nantinya akan mampu memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Maka dari itu, perusahaan harus memperhatikan faktor – faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan untuk mampu bertahan dalam persaingan yang kompetitif pada sub sektor telekomunikasi sehingga dapat mempertahankan daya tarik investor pada sub sektor telekomunikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebelumnya, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu sebagai berikut :

- 1) Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
- 2) Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
- 3) Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
- 4) Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
- 5) Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
- 6) Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

- 7) Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
- 8) Apakah profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
- 9) Apakah profitabilitas mampu memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan?
- 10) Apakah profitabilitas mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis signifikansi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis signifikansi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis signifikansi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisis signifikansi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
- 5) Untuk mengetahui dan menganalisis signifikansi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

- 6) Untuk mengetahui dan menganalisis signifikansi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
- 7) Untuk mengetahui dan menganalisis signifikansi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- 8) Untuk mengetahui dan menganalisis peran profitabilitas dalam memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
- 9) Untuk mengetahui dan menganalisis peran profitabilitas dalam memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- 10) Untuk mengetahui dan menganalisis peran profitabilitas dalam memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1) Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris bagi peneliti di masa mendatang mengenai peran profitabilitas dalam memediasi pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

2) Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi perusahaan, manajer keuangan, investor dan pihak – pihak lain sebagai tambahan informasi serta bahan pertimbangan dalam memilih keputusan investasi yang lebih bijaksana.

1.5 Sistematika Penulisan

Gambaran mengenai penelitian ini didapatkan dari penyajian yang disusun dalam beberapa bab secara sistematis sehingga antara bab yang satu dengan bab yang lain memiliki hubungan yang erat. Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Merupakan bab yang menguraikan tentang latar belakang masalah yang diikuti rumusan pokok permasalahan yang diteliti, tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka, Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian

Merupakan bab yang berisikan tentang teori – teori yang berkaitan dengan nilai perusahaan, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, likuiditas dan profitabilitas. Pada bab ini juga digambarkan kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian serta menguraikan beberapa penelitian sebelumnya untuk merumuskan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Merupakan bab yang berisikan metode yang digunakan dalam penelitian meliputi desain penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, metode penentuan sampel, jenis dan sumber data serta teknik analisis data.

BAB IV : Pembahasan Hasil Penelitian

Merupakan bab yang berisikan gambaran umum wilayah penelitian, profil perusahaan sampel, pembahasan hasil penelitian dan implikasi hasil penelitian.

BAB V : Simpulan dan Saran

Merupakan bab penutup yang memuat simpulan dari hasil pembahasan penelitian dan saran-saran.